

**IMPLEMENTASI PENILAIAN PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS IV DI SD INSAN MANDIRI BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ELSI SEPTINA

NPM : 1611100096

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**IMPLEMENTASI PENILAIAN PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV
DI SD INSAN MANDIRI BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ELSI SEPTINA

NPM : 1611100096



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Syofnidah Ifrianti, M. Pd

Pembimbing II : Ida Fiteriani, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penilaian portofolio pada pembelajaran tematik kelas IV SD Insan Mandiri Bandar Lampung. Meliputi isi portofolio, kriteria penilaian portofolio, format penilaian isi portofolio, teknik penilaian dan bentuk penyusunan portofolio. Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif dengan data deskriptif. Adapun subjek penelitiannya adalah guru kelas IV SD Insan Mandiri Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data ini dianalisis dengan kualitatif melalui teknik analisis data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Implementasi penilaian portofolio pada pembelajaran tematik kelas IV Selama masa pandemi *Covid-19* dapat terlaksana melalui via online, hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Isi portofolio yang dikembangkan pendidik berisi tugas harian peserta didik (gambaran/lukisan, membuat kolase, mozaik, jadwal piket dll). Tugas tersebut sebagian besar berasal dari buku terbitan Erlangga tematik terpadu untuk SD/MI dengan tema peduli terhadap makhluk hidup. 2) Kriteria penilaian yang digunakan disesuaikan dengan indikator pencapaian yang telah ditentukan, guru menilai hasil tugas peserta didik sesuai dengan kriteria yang tercantum didalam RPP. 3) Guru tidak mengembangkan format penilaian isi portofolio, karena terbatasnya waktu pembelajaran masa pandemi *Covid-19*. 4) Teknik penilaian yang dikembangkan guru yaitu penilaian produk yang mencakup tiga aspek penilaian meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan, yang sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan. 5) Bentuk penyusunan portofolio yang dikembangkan guru yaitu *archifal portofolio*. *Archifal portofolio* yaitu berupa map. Bagian portofolio pada map belum dilengkapi, hanya terdiri dari sampul identitas peserta didik, dan map portofolio peserta didik juga tidak dilengkapi dengan format penilaian. Catatan tentang hasil tugas yang seharusnya ada dalam format penilaian dituliskan oleh guru langsung pada tugas peserta didik yang dikirim kepada guru dalam bentuk foto. Kegiatan penyusunan portofolio ke dalam map dilakukan oleh peserta didik masing-masing dirumah dengan bantuan orangtua. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa pelaksanaan penilaian portofolio pada masa pandemi *Covid-19* belum terlaksana dengan baik.

Kata kunci: *penilaian portofolio, pembelajaran tematik*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarama Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENILAIAN PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV DI SD INSAN MANDIRI BANDAR LAMPUNG**
Nama : **ELSI SEPTINA**
NPM : **1611100096**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam

NegeriRaden Intan Lampung

Pembimbing I

Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002

Pembimbing II

Ida Fiteriani, M. Pd
NIP.198206242011012004

Mengetahui:
Ketua Prodi PGMI

Syofnidah Ifrianti, M. Pd
NIP. 196910031997022002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Sukatmih Sukakame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI PENILAIAN PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV DI SD INSAN MANDIRI BANDAR LAMPUNG** yang disusun oleh: **ELSI SEPTINA, NPM. 1611100096**, Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Kamis, Tanggal 4 Februari 2021 pukul 13.00-15.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang Aplikasi Google Meet.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang	: Dr. Imam Syafe'i M. Pd	(.....)
Sekretaris	: Yuli Yanti, M. Pd.I	(.....)
Penguji Utama	: Nurul Hidayah, M.Pd	(.....)
Penguji Pendamping I:	Syofnidah Ifrianti, M.Pd	(.....)
Penguji Pendamping II:	Ida Fiteriani, M.Pd	(.....)

Mengetahui,
Bekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ

وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Q.S. Al-Baqarah: 216)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin..

Dengan kerendahan hati dan teriring do’a, rasa syukur keadirat Allah SWT, kupersembahkan Skripsi ini sebagai tanda bakti dan cintaku kepada orang yang selalu memberi makna dalam hidupku, terutama untuk:

1. Kedua orangtuaku tersayang ayahanda Jupriadi dan ibunda Roslina Yati yang telah membesarkanku dengan cinta dan kasih sayang serta dalam setiap sujudnya selalu mendo’akan keberhasilanku.
2. Kakak-kakakku terkasih Ekho Priyadi dan istri Tika Wulan Sari, Eni Santika dan suami Reyhan serta Adikku Epi Paramita yang telah memberi dorongan serta memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Almamater kampusku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Elsi Septina yang akrab dipanggil Elsi. Lahir di Penumangan Baru pada tanggal 06 November 1998. Elsi merupakan anak ketiga dari bapak Jupriadi dan ibu Ros Lina Yati. Elsi memiliki satu kakak laki-laki, satu kakak perempuan dan satu adik perempuan. Riwayat pendidikan Elsi dimulai tahun 2003 menempuh pendidikan di TK Melati Penumangan Baru dan lulus 2004. Dilanjutkan sekolah di SDN 1 Penumangan Baru dan lulus pada tahun 2010. Kemudian berlanjut di SMP Bina Desa dan lulus tahun 2013.

Jenjang pendidikan selanjutnya, Elsi melanjutkan pendidikan di SMAN 1 TB Tengah, Tulang Bawang Barat dan lulus pada tahun 2016. Kemudian Elsi melanjutkan pendidikan ke program S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sampai sekarang. Pada semester 7, Elsi melakukan KKN di Desa Purwodadi Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan. Kemudian dilanjutkan PPL di MIN 1 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang Allah limpahkan kepada kita. Sholawat serta salam tak lupa dipanjatkan atas Nabi Agung Muhammad SAW. Semoga pada hari ini akhir kelak kita akan mendapatkan syafa’at di hari akhir nanti.

Syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT sebab karna-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini didedikasikan untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd. Selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dan Selaku pembimbing I, atas ketulusan hati dan keikhlasannya serta motivasi dalam memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan yang selalu diberikan.
3. Ibu Ida Fiteriani, M.Pd. Selaku Pembimbing II, yang telah ikhlas dalam memberikan bimbingan, arahan serta masukan selama penulisan skripsi.
4. Bapak dan ibu Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis.

5. Bapak Abdul Kohar, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SD Insan Mandiri Bandar Lampung yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi.
6. Ibu Maria Ulfah, S.Pd. Selaku Guru kelas IV SD Insan Mandiri Bandar Lampung yang telah membantu penulis untuk mendapatkan data yang diperlukan selama penelitian serta arahan dan nasihat yang diberikan kepada penulis untuk penyusunan skripsi.
7. Sahabat seperjuanganku sejak awal kuliah Tray dan Nisa serta sahabatku GEMAL (Winda, Rita, Mei, Novi dan Fania) karena selalu memberi dorongan dan semangat serta canda tawanya.
8. Seluruh teman-teman PGMI kelas B angkatan 2016 terutama untuk JNTEDY (Jamiatul, Nisa, Tray, Dewi dan Yeni) serta Ela Puspita yang telah memberikan *support* serta semangat dan canda tawanya.
9. Partnerku yang menemani sejak maba hingga sekarang Yoanda Pratama.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca. Semoga Allah SWT menjadikan ini sebagai amal ibadah yang akan mendapat ganjarannya disisinya.

Bandar Lampung, Oktober 2020
Penulis

Elsi Septina
1611100096

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penilaian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penilaian Portofolio.....	11
1. Pengertian Penilaian Portofolio	11
2. Prinsip Penilaian Portofolio.....	15
3. Penggunaan Penilaian Portofolio	16
4. Karakteristik Penilaian Portofolio	16
5. Manfaat Penilaian Portofolio.....	17
6. Fungsi dan Tujuan Penilaian Portofolio	18
7. Penentuan tujuan portofolio	19
8. Penentuan Isi Portofolio	20
9. Penentuan Kriteria Penilaian Portofolio	21

10. Penentuan Format Penilaian	24
11. Teknik Penilaian Portofolio.....	29
12. Bentuk Penyajian Portofolio.....	30
13. Jenis-jenis Penilaian Portofolio	32
14. Keunggulan dan Kelemahan Penilaian Portofolio.....	38
B. Pembelajaran Tematik.....	40
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	40
2. Prinsip Dasar Yang Perlu Diperhatikan Dalam Pembelajaran Tematik.....	42
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik	43
4. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik.	45
5. Manfaat Pembelajaran Tematik.....	46
6. Rambu-rambu Pembelajaran Tematik	47
7. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik	47
8. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik.....	48
C. Penelitian Yang Relevan	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Penelitian	51
B. Waktu dan Tempat Penelitian	52
C. Subjek Penelitian.....	52
D. Sumber Data	53
E. Teknik Pengumpulan Data	54
1. Wawancara	54
2. Observasi	54
3. Dokumentasi.....	55
F. Instrumen Penelitian.....	56
G. Teknik Analisis Data	59
H. Keabsahan Data.....	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

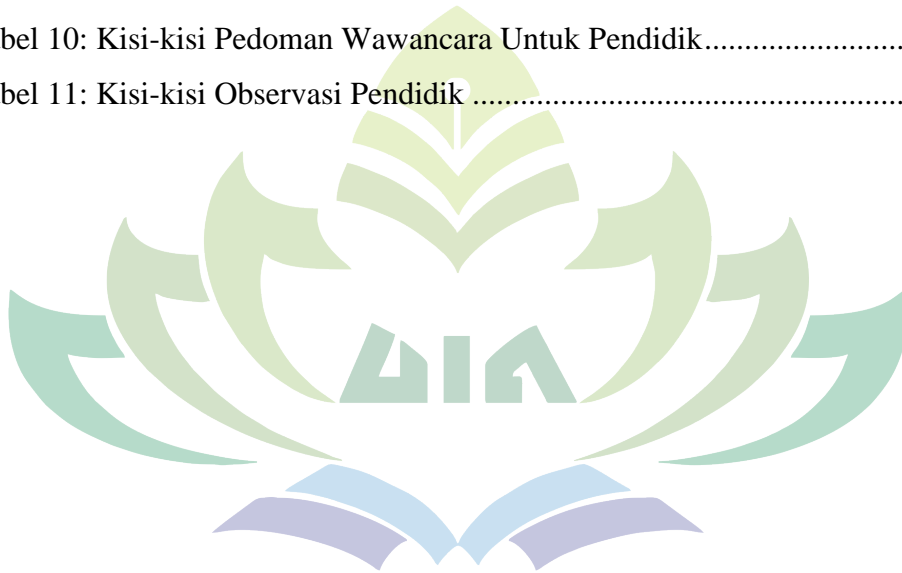
A. Deskripsi Subjek penelitian.....	64
-------------------------------------	----

B. Hasil Penelitian	64
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian	65
D. Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1:Format penilaian pada lembar kerja.....	24
Tabel 2: Format Penilaian Portofolio Tampilan.....	25
Tabel 3:Penskoran Portofolio menggunakan rubrik	27
Tabel 4:Tabel Perhitungan Skor Portofolio	29
Tabel 5:Daftar Isi Dokumen Dalam Portofolio.....	30
Tabel 6: Format Penilaian Diri	33
Tabel 7: Rubrik Portofolio Untuk Penilaian Kemampuan Peserta didik	35
Tabel 8: Rekapitulasi Kemampuan Menyelesaikan Masalah	36
Tabel 9: Format Penilaian Portofolio (catatan guru dan orangtua).....	37
Tabel 10: Kisi-kisi Pedoman Wawancara Untuk Pendidik.....	57
Tabel 11: Kisi-kisi Observasi Pendidik	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Profil Sekolah	95
Lampiran 2: Pedoman Wawancara Guru	101
Lampiran 3: Pedoman Observasi	105
Lampiran 4: Hasil Wawancara Guru.....	107
Lampiran 5: Hasil Observasi.....	112
Lampiran 6: Silabus Pembelajaran Tematik Kelas IV	114
Lampiran 7: RPP	122



LAMPIRAN GAMBAR

Gambar 1: Foto Bersama Guru Kelas IV SD Insan Mandiri	128
Gambar 2: Wawancara Dengan Guru Kelas IV	128
Gambar 3: Foto Peserta Didik Mengerjakan Tugas Portofolio.....	129
Gambar 4: Foto Bersama Kepala Sekolah SD Insan Mandiri.....	129
Gambar 5: Gedung A SD Insan Mandiri Bandar Lampung.....	130
Gambar 6: Gedung B SD Insan Mandiri Bandar Lampung	130
Gambar 7: Proses Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Zoom	131
Gambar 8: Guru Saat Memberi Tugas Portofolio Pada Peserta Didik.....	131
Gambar 9: Peserta Didik Mengirimkan Tugas Portofolio Kepada Guru	132
Gambar 10: Hasil Tugas Portofolio Peserta Didik Kelas IV	133
Gambar 11: Tugas Peserta Didik Yang Diberi Skor dan Catatan Oleh Guru ..	133
Gambar 12: Guru Menginformasikan Kepada Peserta Didik Untuk Menyusun Portofolio Kedalam Map Dengan Bantuan Orangtua	134
Gambar 13: Buku Pembelajaran dan Tugas Portofolio Yang Digunakan	134
Gambar 14: Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas IV SD Insan Mandiri	135
Gambar 15. Tugas Portofolio Kognitif (pengetahuan) peserta didik yang telah di beri nilai oleh guru	135

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Kemendikbud pendidikan merupakan usaha terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik agar siswa dapat mengembangkan potensi dan bakatnya. Pengembangan potensi siswa meliputi pengembangan kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien.¹ Sesuai dengan teori belajar behavioristik atau aliran tingkah laku, belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respons.

Proses pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan pendidikan, dimana pendidikan merupakan pengembangan potensi dalam menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pelajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.² Seperti yang kita ketahui pendidikan adalah tumpuan majunya suatu bangsa atau negara. Dengan sudut pandang tersebut, Islam mengharuskan seluruh umatnya untuk mencari ilmu. sebab hukum menuntut ilmu adalah wajib, berdosa bagi umat yang mengaku muslim, tetapi enggan menuntut ilmu. Salah

¹ Qari Aulya Rohmana, Nur Widodo, Listijo Kapti, "Penerapan Model Pembelajaran TSTS (Two Stay Two Stray) Dipadu Picture & Picture Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Materi Jaringan Hewan Pada Siswa Kelas XI SMA" *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Volume I, Nomor 10 (2016).

² Syofnida Ifrianti, "Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidaiyah" *Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume 2, Nomor 2 (2015).

satunya ada didalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5, yang makna perintah untuk mencari dan menuntut ilmu, sebagai berikut:

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu lah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*”³

Berdasarkan arti potongan ayat diatas, kita wajib menyadari betapa pentingnya sebuah pendidikan dan menuntut ilmu pengetahuan dalam kehidupan. Ayat pertama berisi perintah belajar untuk menuntut ilmu, ayat kedua berisi Allah SWT menegaskan manusia ialah makhluk yang diciptakan dari segumpal darah, ayat ketiga terdapat perintah untuk membaca, ayat keempat Allah SWT menjelaskan bahwa dia mengajarkan manusia melalui perantara pena. Pena adalah sebuah benda mati dan padat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Setelah digunakan oleh manusia dandapat dimengerti oleh orang lain. Melalui pena manusia dapat mencatat berbagai ilmu pengetahuan, ayat kelima Allah SWT menegaskan bahwa ia mengajarkan manusia mengenai apa yang tidak di ketahuinya. Manusia lahir ke dunia ini dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Kemudian Allah SWT

³Kementrian Agama RI, ‘Aisyah Al-qur’an dan Terjemah, (Jakarta, 2013), h. 597

menganugerahkan pendengaran dan penglihatan agar memudahkan manusia untuk belajar dan menuntut ilmu sebanyak-banyaknya.⁴

Pendidikan juga berupaya untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan untuk masa mendatang. Pendidikan di Indonesia diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sepenuhnya. Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 pasal 1 ayat 1 bahwa:

”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara.”⁵

Tiga hal yang perlu dikuasai oleh seorang guru didalam pendidikan, yaitu kurikulum, proses pembelajaran dan sistem penilaiannya dan ketiganya harus dikuasai secara seimbang. Penilaian yang di artikan sebagai proses untuk mengumpulkan dan mengolah informasi dari pencapaian hasil belajar peserta didik.⁶ Penilaian ialah proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka atau deskripsi verbal), analisis, dan interpretasi dalam mengambil suatu keputusan. Penilaian dilakukan melalui berbagai bentuk seperti: penilaian unjuk rasa, penilaian sikap,

⁴Eha Zulaiha, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Type Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V Di MIN 9 Bandar Lampung*, (Skripsi Program Studi jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan lampung, 2017), h.3

⁵Sutrisno, ”Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan” *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, volume 5, (2016).

⁶Eko Kuntarto, “Rahani Gustina, Pelaksanaan Penilaian Portofolio Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 2, (2019), h.190

penilaian tertulis, penilaian proyek, penilaian diri, dan penilaian melalui kumpulan hasil kerja/karya peserta didik (portofolio).

Adapun macam-macam penilaian hasil belajar diantaranya penilaian tes dan nontes, penilaian tes adalah penilaian yang digunakan dengan cara melaksanakan tes berupa pertanyaan yang harus ditanggapi atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang di tes. Sedangkan penilaian nontes adalah teknik penilaian untuk memperoleh gambaran terutama mengenai karakteristik, sikap, atau kepribadian.

Penilaian tes meliputi penilaian tes tertulis, tes lisan dan tes praktik/pembuatan. Tes tertulis adalah suatu teknik penilaian yang menuntut jawaban secara tertulis, baik berupa pilihan maupun lisan; tes lisan adalah teknik penilaian hasil belajar yang pertanyaan dan jawabannya atau pernyataannya serta tanggapannya disampaikan dalam bentuk lisan atau spontan; serta tes praktik/perbuatan adalah teknik penilaian hasil belajar yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan kemahirannya atau menampilkan hasil belajarnya dalam bentuk unjuk kerja.

Penilaian non tes meliputi penilaian pengamatan, penilaian penugasan, penilaian produk dan penilaian portofolio. Penilaian pengamatan adalah teknik penilaian yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan indera secara langsung; penilaian penugasan adalah teknik penilaian yang menuntut peserta didik melakukan kegiatan tertentu di luar kegiatan pembelajaran dikelas; penilaian produk adalah teknik penilaian

terhadap keterampilan menghasilkan suatu produk dalam waktu tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan baik dari segi proses maupun hasil; dan penilaian portofolio adalah kumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran.⁷

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang pendidik adalah keterampilan untuk mengevaluasi dan asesmen (penilaian) terhadap peserta didiknya termasuk penilaian portofolio. Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi dan pengalaman peserta didik yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Dalam arti lain menilai karya-karya individu untuk suatu mata pelajaran tertentu.

Penilaian portofolio digunakan agar mencapai beberapa tujuan yaitu: pendidik mengetahui proses yang dialami peserta didik, pendidik mendokumentasikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, pendidik memberikan apresiasi terhadap prestasi kerja peserta didik yang baik, pendidik meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, bertukar informasi dengan orang tua/wali peserta didik, serta mempercepat pertumbuhan konsep positif pada peserta didik.⁸

Hal ini menunjukkan bahwa penilaian portofolio dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik, diketahui pembelajaran tematik memiliki arti

⁷Ngalimun, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017), h.8

⁸Indri Anugraheni, *Penggunaan Portofolio Dalam Perkuliahan Penilaian Pembelajaran*, "Pendidikan Dasar PerKhasa", Vol. 3, No. 1, (2017), h.248

berupa kegiatan pembelajaran dengan menyatukan materi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu topik pembahasan/tema. Menurut Depdiknas pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang masuk ke dalam salah satu model pembelajaran terpadu.⁹

Pembelajaran tematik sangat menuntut kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Tema yang dipilih hendaknya di angkat dari lingkungan kehidupan peserta didik, agar pembelajaran menjadi hidup dan tidak kaku.¹⁰ Pada dasarnya pembelajaran tematik diimplementasikan pada kelas awal (kelas 1 sampai dengan kelas 3) sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah namun untuk kelas akhirpun sekarang menggunakan pembelajaran tematik. Implementasi yang demikian mengacu pada pertimbangan bahwa pembelajaran tematik lebih sesuai dengan perkembangan fisik dan psikis anak.¹¹

Peneliti melakukan wawancara sebelum dilakukannya penelitian untuk memperkuat data awal yang didapat. Wawancara ditujukan kepada guru kelas IV SD Insan Mandiri Bandar Lampung, diadakannya wawancara karena peneliti ingin mendapatkan data awal mengenai implementasi penilaian portofolio pada pembelajaran tematik kelas IV disekolah tersebut. Wawancara dilakukan disekolah tepatnya diruang kelas IV pada saat pembelajaran sudah berlangsung.

⁹Jumanta Hamdayama, *Metodelogi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 182

¹⁰Nurul Hidayah, "Pembelajaran Tematik Integratif Disekolah Dasar", *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume 2, Nomor 1 (2015), h.35

¹¹Abd Kadir, Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2015), h.1

Hasil wawancara guru kelas IV SD Insan Mandiri Bandar Lampung mengenai penilaian portofolio pada pembelajaran tematik, disekolah tersebut sudah menggunakan portofolio sebagai teknik penilaian yang ada pada pembelajaran tematik. Hal ini sesuai dengan hasil observasi penulis bahwa pelaksanaan penilaian tersebut telah dilakukan oleh guru kelas IV sekolah tersebut. Salah satu guru kelas IV berpendapat:

“Penilaian portofolio disekolah ini sudah diterapkan sejak dulu mba, adapun untuk kelas IV guru kelas pun menerapkan penilaian portofolio untuk peserta didik”

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru kelas IV di SD Insan Mandiri Bandar Lampung sudah menerapkan portofolio pada pembelajaran tematik. Peneliti ingin menggali informasi lebih lanjut mengenai implementasi penilaian portofolio pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Insan Mandiri Bandar Lampung yaitu meliputi isi portofolio, teknik penilaian isi portofolio dan bentuk penyajian portofolio.

Guru merupakan penentu utama dalam pelaksanaan penilaian, mulai dari membuat, mengatur, dan menggunakan penilaian untuk berjalannya proses penilaian dengan benar. Melihat guru sebagai penentu utama dalam pelaksanaan penilaian, maka guru perlu memperhatikan karakteristik dan prinsip yang ada dalam penilaian portofolio agar sesuai dengan teori dan tujuan portofolio.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti hendak memahami informasi lebih lanjut mengenai penerapan dan pelaksanaan

penilaian portofolio pada pembelajaran tematik oleh guru kelas IV SD Insan Mandiri Bandar Lampung, yaitu pelaksanaan penilaian portofolio dilihat dari isi portofolio, format penilaian portofolio, teknik penilaian portofolio dan bentuk penyajian portofolio. Sehingga, adanya penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara lebih mendalam mengenai **“Implementasi Penilaian Portofolio Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di SD Insan Mandiri Bandar Lampung”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah implementasi penilaian portofolio pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Insan Mandiri Bandar Lampung. Dari fokus penelitian tersebut dibagi menjadi beberapa sub fokus yaitu:

1. Bagaimana isi portofolio
2. Kriteria penilaian isi portofolio
3. Format penilaian isi portofolio
4. Teknik penilaian isi portofolio dan
5. Bentuk penyajian portofolio

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini agar tidak meluas dan menyimpang dari tujuan awal penelitian, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian portofolio pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 indikatornya sebagai berikut: 1. Isi portofolio, 2. Kriteria penilaian portofolio, 3. Menentukan format dan skala penilaian

portofolio peserta didik, 4. Catatan atau keterangan deskriptif, dan 5.

Bentuk penyajian penilaian portofolio.

2. Sampel penelitian ini adalah Guru kelas IV SD Insan Mandiri Tahun Ajaran 2020/2021

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana isi dari portofolio?
2. Bagaimana kriteria penilaian portofolio?
3. Bagaimana format penilaian portofolio?
4. Bagaimana teknik penilaian dari portofolio?
5. Bagaimana bentuk penyajian portofolio pada pembelajaran tematik dikelas IV SD Insan Mandiri Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

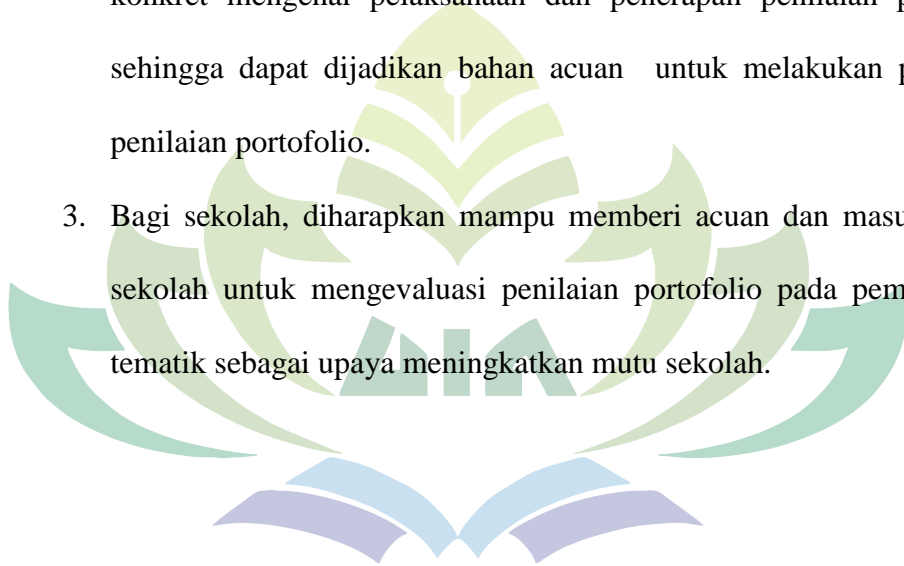
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan isi dari portofolio.
2. Mengetahui kriteria penilaian portofolio.
3. Mengetahui format penilaian portofolio.
4. Mengetahui teknik penilaian portofolio dan
5. Mengetahui bentuk penyajian portofolio pada pembelajaran tematik dikelas IV SD Insan Mandiri Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan mampu memberikan wawasan, pengalaman, serta bekal berharga bagi peneliti sebagai calon guru SD/MI yang profesional, terutama untuk hal penilaian portofolio pada pembelajaran tematik.
2. Bagi pendidik, diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai pelaksanaan dan penerapan penilaian portofolio sehingga dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan perbaikan penilaian portofolio.
3. Bagi sekolah, diharapkan mampu memberi acuan dan masukan bagi sekolah untuk mengevaluasi penilaian portofolio pada pembelajaran tematik sebagai upaya meningkatkan mutu sekolah.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penilaian Portofolio

1. Pengertian Penilaian Portofolio

Penilaian diartikan sebagai suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar, pertumbuhan serta perkembangan yang dicapai peserta didik.¹² Depdiknas mendefinisikan penilaian dalam pembelajaran tematik adalah usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar.¹³

Penilaian autentik adalah suatu penilaian belajar yang merujuk pada situasi atau konteks dunia “nyata” yang memerlukan berbagai macam pendekatan untuk memecahkan masalah yang memberikan kemungkinan bahwa satu masalah bisa mempunyai lebih dari satu macam pemecahan.

Adapun bentuk-bentuk penilaian autentik (O'Maley dan Vades Pierce 1996,12): 1996, 12) yaitu:

1. Wawancara

¹²Moh Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), h. 231

¹³Muhammad Syaifuddin, “Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta” *Tadris : Jurnal keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Volume 2, Nomor 2 (2017), h. 142

2. Cerita teks *retelling* dengan mendengarkan atau membaca
3. Menulis sample/ contoh dengan berbagai topik
4. Proyek-proyek dan pameran (presentasi dari upaya kolaborasi)
5. Percobaan dan demonstrasi dengan lisan atau laporan tertulis
6. Pertanyaan terbuka dan tertutup
7. Pengamatan guru terhadap peserta didik dikelas dengan membuat catatan dan
8. Portofolio peserta didik yang berfokus pada kemajuan siswa dari waktu ke waktu.¹⁴

Berdasarkan pemaparan diatas portofolio adalah penilaian yang merupakan bagian daripada penilaian autentik. Kutipan Popham dalam Ngalimun berpendapat, penilaian portofolio adalah sebuah model penilaian berkesinambungan, dengan mengumpulkan informasi atau data yang sistematis dari hasil pekerjaan seseorang. Dalam segi penilaian, penilaian portofolio dapat juga diartikan sebagai upaya dalam menyatukan karya atau dokumen dari peserta didik yang tertata secara sistematis dan teratur yang diambil selama terjadinya proses pembelajaran, digunakan untuk pendidik dan peserta didik dalam mata pelajaran tertentu.¹⁵

¹⁴ Jenny Indrastoeti, Siti Istiyati, *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran Disekolah Dasar*, (Surakarta, Jawa Tengah: UNS Press, 2017), h. 125-131

¹⁵ Ngalimun, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017), h.

Portofolio sebagai model pembelajaran yang diadaptasi dari model “ We The People... Project Citizen” yang dikembangkan oleh Center Civic Education (ECE) yang berkedudukan di Calabas, Amerika Serikat.¹⁶ Berasal dari bahasa Inggris yaitu “*portofolio*” memiliki arti yaitu kumpulan berkas atau arsip yang disimpan dalam bentuk jilid serta dokumen atau surat-surat, atau sebagai kumpulan kertas berharga atau suatu pekerjaan tertentu. Dan setiap portofolio harus memiliki bahan yang menggambarkan usaha terbaik masing masing personal sekolah dalam melaksanakan tugas pokok serta fungsinya..¹⁷

Adapun pengertian portofolio dari beberapa para ahli dalam buku Mengajar dengan Portofolio yang dikutip oleh Yuliani Nuraini Sujiono, yaitu sebagai berikut;

- a. Winter, berpendapat portofolio adalah suatu rangkaian kerja untuk memusyawarahkan suatu masalah yang harus adanya deskripsi mengenai peristiwa tersebut yang mampu menghasilkan informasi, baik dalam segi keterampilan, maupun kemampuan seseorang yang diciptakan melalui sebuah tulisan.
- b. Herman, portofolio diyakini kehadiran nya jika adanya pembahasan oleh suatu proses pengumpulan, penggabungan serta interpretasi informasi bagi keputusan yang diambil.

¹⁶Arnie Fajar, *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.46

¹⁷Supardi, *Penilaian Auntenik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.29

- c. Kolb, portofolio adalah (*learning by experience*) yaitu belajar dengan mengalami secara langsung¹⁸

Jadi berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi dan pengalaman peserta didik yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Dalam arti lain penilaian portofolio pada dasarnya adalah menilai karya-karya individu untuk suatu mata pelajaran tertentu.

Penilaian portofolio berbeda dengan pendekatan penilaian yang lain. Portofolio dapat dipahami sebagai kumpulan-kumpulan karya dari peserta didik yang di tertata secara sistematis dan terorganisir merupakan hasil dari usaha pembelajaran yang dilakukan dari waktu ke waktu. Portofolio dipakai sebagai model pembelajaran dan juga sebagai alat penilaian. Selain itu mengharuskan peserta didik untuk mengkoleksi dan menunjukkan hasil kerja mereka. Dengan ini penilaian portofolio dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang merupakan komponen kurikulum.¹⁹

¹⁸Yuliani Nuraini Sujiono, *Mengajar Dengan Portofolio*, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm. 3

¹⁹ Bagus Mahardika, “ Penerapan Metode Penilaian Berbasis Portofolio Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia” *Elementary*, Volume 4 Edisi Januari-Juni (2018) h. 44

2. Prinsip Penilaian Portofolio

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dan dijadikan pedoman dalam penggunaan asesmen portofolio di sekolah, antara lain saling percaya, kerahasiaan bersama, milik bersama, kepuasan serta kesesuaian, penciptaan budaya mengajar, refleksi bersama, dan proses serta hasil.²⁰ Arti dari prinsip-prinsip itu ialah peserta didik harus memiliki rasa percaya terhadap penilaian yang dilakukan oleh pendidik bukan hanya sekedar untuk menilai hasil dari pekerjaan tetapi juga untuk meningkatkan hasil belajar, dan untuk menumbuhkan rasa percaya pada peserta didik, serta mereka wajib aktif dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

Sebelum diadakan pameran portofolio, pendidik wajib menjaga setiap dokumen-dokumen peserta didik dalam hal ini baik pendidik maupun peserta didik harus merasa bahwa dokumen dokument tersebut adalah milik bersama agar terjaganya dengan baik dokumen-dokemen tersebut sebab jika standar itu telah tercapai maka pendidik dan peserta didik akan merasa puas. Dengan demikian portofolio juga menilai proses pembelajaran dari pada peserta didik bukan hanya sekedar menilai hasil akhir yang dilakukan oleh peserta didik.

²⁰Ngalimun, *Ibid*, h. 173

3. Penggunaan Penilaian Portofolio

Beberapa penggunaan portofolio sebagai berikut:

- a. Memastikan berkas portofolio di miliki oleh semua peserta didik.
- b. Menentukan bentuk dokumen atau hasil pekerjaan yang perlu dikumpulkan
- c. Peserta didik mengumpulkan dan menyimpan dokumen hasil pekerjaannya
- d. Menentukan kriteria penilaian yang digunakan
- e. Mengharuskan peserta didik menilai hasil pekerjaannya sendiri secara berkelanjutan
- f. Menentukan waktu dan penyelenggaraan pertemuan portofolio
- g. Melibatkan orang tua dalam proses penilaian orang tua.²¹

4. Karakteristik Penilaian Portofolio

Ada berbagai karakteristik penilaian portofolio yang harus kita ketahui yaitu sebagai berikut:

- a. Merupakan hasil karya peserta didik yang berisi perkembangan dan penyelesaian tugas-tugas secara berkepanjangan dalam upaya tercapainya kompetensi pembelajaran.
- b. Menghargai setiap prestasi secara mandiri dan menyadari perbedaan antar peserta didik.
- c. Adalah strategi kerja sama.
- d. Bertujuan untuk menilai diri sendiri.

²¹Izza Aliyatul Muna, "Asmen Portofolio Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar", *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, Vol. 2, No. 1 (2017), h.127

- e. Merevisi dan mengupayakan hasil yang baik.
- f. Adanyahubungan antara penilaian dan proses pembelajaran.²²

5. Manfaat Penilaian Portofolio

Adapun manfaat dari penilaian portofolio yaitu sebagai berikut:

- a. Penilaian portofolio mampu menanamkan pandangan yang konkret terhadap peserta didik mengenai perkembangan. Artinya dengan adanya model penilaian portofolio, pengetahuan yang didapat peserta didik bukan hanya sekedar pengetahuan, melainkan juga sikap dan keterampilan.
- b. Penilaian portofolio adalah penilaian yang autentik. maksudnya pada penilaian ini menyampaikan pandangan yang nyata terhadap kapasitas peserta didik yang sebenarnya.
- c. Penilaian portofolio adalah metode penilaian yang mampu menumbuhkan pencapaian hasil yang sempurna dan baik pada peserta didik dengan belajar dengan semangat, tanpa harus merasa terbebani.
- d. Penilaian portofolio mampu meningkatkan semangat stimulus belajar peserta didik, sebab setiap respon peserta didik dalam proses belajar mengajar diberikan reinforcement, dengan itu peserta didik dapat segera mengetahui kekurangan serta kelebihan dari proses belajar yang dilakukannya.

²²Moh. Syarif Sumantri, *Ibid*, h. 79

- e. Penilaian portofolio mampu mendorong para orang tua peserta didik agar aktif terlibat dalam proses pembelajaran peserta didik. Hal ini dikarenakan setiap kemajuan peserta didik yang dipaparkan melalui hasil belajar peserta didik, orang tua dimintai komentar atau catatan.²³

6. Fungsi dan Tujuan Penilaian Portofolio

Portofolio bukan sekedar tempat untuk menyimpan hasil karya dari peserta didik melainkan juga sebagai akar pengetahuan terhadap peserta didik dan pendidik. Adapun fungsi dari portofolio yaitu mengetahui kemampuan dan kemajuan pengetahuan dalam berbagai mata pelajaran untuk peserta didik.

Fungsi lain dari penilaian portofolio ialah sebagai media agar mampu mengetahui kesulitan belajar peserta didik serta perkembangan kompetensi yang sudah dicapai peserta didik, memberikan gambaran untuk kepentingan perbaikan dan penyempurnaan kegiatan belajar mengajar (KBM). Kumpulan dari hasil karya peserta didik dapat berupa: puisi, karangan, gambar/tulisan, peta/denah, desain, paper, laporan observasi, laporan penyelidikan, laporan penelitian, laporan eksperimen, sinopsis, naskah pidato/kotbah, naskah drama, doa, rumus, kartu ucapan, surat, komposisi musik, teks lagu, serta resep makanan.²⁴

²³Ngalimun, *Ibid*, h. 191

²⁴*Ibid*, h. 177

Penilaian portofolio juga dapat diterapkan sebagai penilaian formatif dan sumatif. Dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengetahui perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu apakah mengalami kemajuan yang di capai oleh peserta didik baik dalam pengetahuan kognitif, afektif dan psikomotorik, dan untuk memberikan semangat terhadap peserta didik dalam merefleksikan proses belajar mereka sendiri. Karena portofolio memfokuskan kepada perkembangan peserta didik.

7. Penentuan Tujuan Portofolio

Pembelajaran adalah suatu proses yang bertujuan apa yang dilakukan guru dan peserta didik diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut.

Beberapa hal yang sangat penting sehubungan dengan penerapan tujuan portofolio dijelaskan berikut ini:

- a. Dengan menggunakan portofolio, apakah tujuannya untuk memantau proses pembelajaran atau untuk mengevaluasi hasil akhir atau mungkin keduanya.
- b. Apakah tujuan penggunaan portofolio itu sebagai proses pembelajaran atau sebagai alat penilaian?
- c. Apakah portofolio itu digunakan untuk memantau perkembangan dan perubahan setiap peserta didik atau hanya bermaksud untuk mengoleksi dan mendokumentasikan hasil pekerjaan peserta didik.

- d. Apakah portofolio digunakan untuk menunjukkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung kepada pihak tertentu, misalnya kepada orang tua, atau komite sekolah dan lain sebagainya.²⁵

8. Penentuan Isi Portofolio

Tahapan yang selanjutnya setelah tujuan dari penilaian portofolio ialah menentukan isi portofolio. Pada tahapan ini, isi dan bahan penilaian pada portofolio wajib mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati. Isi portofolio harus menyajikan kesesuaian sesuai harapan yang terdapat pada standar kompetensi, kompetensi dasar, serta indikator pencapaian hasil belajar yang tercantum dalam kurikulum dengan kemampuan yang di dapat oleh peserta didik.

Dalam menentukan isi portofolio ada beberapa hal penting yang harus diketahui yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah portofolio itu berisikan seluruh *evidence* peserta didik sesuai dengan pengalaman belajar yang telah dilakukakannya, atau hanya berisi sebagian saja yang dianggap penting?
- b. Apakah isi portofolio itu relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai sesuai dengan kurikulum.
- c. Apakah portofolio itu berisi *evidence* peserta didik yang dikerjakan sendiri atau hasil kerja kelompok.²⁶

²⁵Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: FrenadaMedia Group, 2015) h. 371-372

²⁶*Ibid*, h. 372

- d. Penentuan isi portofolio harus dilakukan oleh pendidik yang disesuaikan dengan apa yang akan di laksanakan atau di pelajari.
- e. Pendidik harus menunjukkan adanya kesesuaian hubungan antara pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar yang tercantum dalam kurikulum.
- f. Pendidik perlu menentukan berapa banyak portofolio yang akan digunakan sebagai acuan penilaian portofolio.
- g. Pendidik perlu menentukan relevansi antara tujuan yang akan dinilai dengan evidence peserta didik
- h. Pendidik perlu menentukan bagaimana suatu evidence dikerjakan dapat dikerjakan secara berkelompok, bekerja sama, atau pertolongan pendidik.²⁷

9. Penentuan Kriteria Penilaian Portofolio

Kriteria penilaian sebagai patokan guru dalam menentukan ketuntasan dari proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik.

Beberapa hal yang harus di perhatikan dalam melakukan penilaian portofolio yaitu diantaranya: asli, artinya tugas yang dikumpul dan dinilai dibuat secara mandiri oleh peserta didik, harus ada kepercayaan diantara pendidik dan peserta didik, adanya rasa saling memiliki berkas-berkas portofolio antara pendidik dan peserta

²⁷Ngalimun, *Ibid*, h.185

didik, identitas yang tercantum pada portofolio sebaiknya berisi kemampuan dalam meningkatkan kreativitasnya dan semangat, adanya kesesuaian yang tercantum dalam kurikulum dengan hasil belajar dan hasil informasi, penilaian pada portofolio meliputi proses dan hasil belajar, penilaian pada portofolio memfokuskan pada proses tidak hanya hasilnya saja, peserta didik diminta oleh pendidik untuk menilai hasil karyanya secara berkesinambungan, peserta didik diberi kesempatan untuk memperbaiki nya (remedial). Setelah portofolio dinilai dan hasilnya belum memuaskan.

Adapun indikator-indikator kriteria penilaian portofolio yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai berikut:²⁸

a. Aspek-aspek ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni:

1. Pengetahuan/ingatan seperti (mendefinisikan, mendeskripsikan, mengidentifikasi, mendaftarkan, menjodohkan, menyebutkan, menyatakan, dan memproduksi. Pengetahuan/ingatan merupakan proses berfikir yang paling rendah.)
2. Pemahaman seperti (menterjemahkan, menginterpretasikan, dan mengekstrapolasi.

²⁸ Muhammad Nurtanto, Herminarto Sofyan, "Implementasi *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Siswa di SMK", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 5, No 3, (2015). H.360-361

3. Penerapan, adalah proses berfikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman.
 4. Analisis, seperti (memperinci, mengilustrasikan, menyimpulkan, menghubungkan, dan memilih serta memisahkan)
 5. Sintesis, seperti (menkatagorikan, memodifikasikan, merekontruksikan, mengorganisasikan, menyusun, membuat menciptakan, menuliskan dan menceritakan.)
 6. Penilaian adalah jenjang berfikir paling tinggi dalam ranah kognitif dalam taksonomi bloom.
- b. Aspek-aspek ranah afektif

Menurut Nana Sudjana, ranah afektif ialah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan, bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahan-perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi.

Adapun indikator-indikatornya, menghargai agama, kejujuran, toleransi sopan santun, percaya diri, kedisiplinan, tanggungjawab dan kerjasama

Ada beberapa jenis karakteristik tipe afektif yaitu:

1. Sikap adalah suatu kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak terhadap objek.

2. Minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang memperoleh pemahaman dan keterampilan untuk suatu tujuan.
 3. Konsep diri adalah evaluasi yang dilakukan individu terhadap kemampuan dan kelemahan dimiliki.
 4. Moral berkaitan dengan prinsip, nilai dan keyakinan seseorang.
- c. Aspek-aspek psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan motor dasar, koordinasi, dan pergerakan fisik. Menurut Clark (1999), keterampilan peserta didik untuk melakukan keterampilan psikomotor dipengaruhi oleh ketepatan, kecepatan, jarak, dan teknik²⁹

10. Penentuan Format Penilaian

Dalam penentuan format penilaian, semua kriteria penilaian harus dicantumkan dalam format tersebut. Format penilaian yang disiapkan dapat dipakai dalam menilai standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dengan kemampuan yg dimiliki oleh peserta didik.³⁰

a. Penilaian Portofolio

PENILAIAN PORTOFOLIO

Nama :
Kelas/semester :

²⁹ Jenny Indrastoeti, Siti Istiyati, *Ibid*, h.17-30

³⁰ *Ibid*, h.185-190

Materi Pokok/Tema :
 Sub Tema :
 Pelaksanaan, hari/tgl :

Tabel 1

FORMAT PENILAIAN PADA LEMBAR KERJA

No	KD	Indikator	Nilai	Keterangan
1	Pemahaman pada materi	Akurat		
2	Sintesis	Tepat		
3	Penyimpulan	Sesuai		
4	Penampilan	Rapi dan menarik		
	Jumlah skor			
	Nilai			
			Bandar Lampung.....2020 Pendidik (Guru).	

Tabel 2

FORMAT PENILAIAN PADA PORTOFOLIO TAMPILAN

No	Aspek-aspek Penilaian	Indikator	Nilai	Ket.
1	Isi			
2	Tampilan			
3	Penyampian			
			Bandar Lampung.....2020 Guru,	

LEMBAR PENILAIAN PENAMPILAN

Judul Penampilan :

Kelas/kelompok :

Petunjuk Penilaian :

1. Setiap Kriteria mendapat skor dalam skala 5 (1-5)
2. Skor 1= rendah, 2= cukup, 3= rata-rata, 4= baik, 5= istimewa

No	Aspek-aspek penilaian	Skor	Bobot	Nilai x Bobot
1	Judul		1	
2	Masalah		1	
3	Metode Penulisan		1	
4	Landasan Teori		2	
5	Sistematika Penulisan		1	
6	Pembahasan		2	
7	Simpulan		1	
8	Bahasa:		1	
	- Tata Bahasa			
	- Gaya Bahasa			
	Jumlah		10	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai x Bobot}}{\text{jumlah Bobot}}$$

Catatan :

Bandar Lampung.....2020

Pendidik (Guru)

b. Penskoran Portofolio Menggunakan Rubrik

Pemberian skor dapat dilakukan dengan menentukan bobot setiap komponen yang dinilai dan menghitung capaian berdasarkan

rubrik penilaian yang telah dibuat. Misalnya, akan digunakan rubrik untuk menilai makalah yang dibuat oleh siswa berdasarkan hasil pengamatan di lapangan atau hasil percobaan seperti berikut ini.

Tabel 3
Penskoran Portofolio

Kriteria	(SB)	(B)	(K)	Adanya revisi
	(4)	(3)	(2)	(1)
Judul/ maksud	Maksud dari tulisan dapat dimengerti dengan jelas.	Maksud dari tulisan dapat dimengerti, namun ada keraguan.	Tulisan kurang konsisten terhadap maksud yang diusung.	Maksud tulisan tidak dapat dipahami.
Isi makalah	Makalah disajikan secara berimbang dengan dukungan data yang valid dan sesuai dengan maksud tulisan.	Makalah didukung data yang disajikan sebagai sumber informasi.	Analisis yang disajikan terlalu umum sehingga informasi kurang rinci.	Analisis yang disajikan diragukan dan membingungkan pembaca.
Organisasi isi	Ide disusun secara logis. Hubungan antar kalimat	Ide disusun secara logis. Kalimat saling berkaitan dan pembaca masih dapat melihat alur	Tulisan disusun secara logis, namun hubungan antaride kurang	Tulisan tidak memiliki organisasi yang jelas, keterkaita

	terlihat jelas dan ceritanya mengalir.	cerita.	terkait.	n antarkali mat dan ide tidak terlihat.
Keterkaitan pembaca	Tulisan dapat membuat pembaca tertarik untuk membaca setiap bacaan.	Tulisan cukup menarik, namun terasa kering.	Tulisan membosankan, namun beberapa bagian ada yang menarik.	Tulisan tidak menarik untuk dibaca.
Struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mengalir dan enak dibaca.	Secara umum, kalimat saling terkait dan tulisan mengalir.	Beberapa kalimat membingungkan.	Banyak digunakan kata yang tidak tepat.
Pilihan kata	Penggunaan kata dilakukan secara tepat. Kata yang digunakan merupakan kata baku yang sesuai untuk makalah.	Secara umum, kata yang digunakan cukup tepat, walaupun ada yang kurang pas.	Ada beberapa kata yang tidak tepat untuk konteks tulisan.	Banyak digunakan kata yang tidak tepat.
Tata bahasa dan aturan penulisan	Tata bahasa dan aturan penulisan digunakan secara tepat.	Ada beberapa kesalahan kecil dalam tata bahasa atau aturan penulisan.	Terdapat beberapa kesalahan yang mengganggu pembaca.	Banyak sekali kesalahan tata bahasa dan aturan penulisan.
Penggunaan	Sumber	Tulisan	Ada	Tidak

referensi	rujukan yang digunakan cukup jelas dan dapat dipercaya.	didukung oleh referensi, namun ada sebagian yang diragukan.	beberapa informasi yang tidak disajikan referensinya .	digunakan kutipan dan referensi dalam laporan.
Tata cara pengutipan referensi (misalnya cara APA)	Penulisan referensi menggunakan cara APA secara tepat.	Ada sedikit kesalahan dalam menulis referensi.	Terdapat banyak kesalahan dalam menulis referensi.	Tidak menggunakan cara penulisan referensi yang baku.

Perlu dilihat tabel perhitungan skor maksimal berdasarkan pembuatan yang ditetapkan untuk rubrik tersebut. Sebagai contoh diambil bobot sebagai berikut:

Tabel 4

Kriteria	Bobot	Skor Maksimal	Bobot x Skor
Judul/ Maksud	10%	4	40
Isi masalah	15%	4	60
Organisasi isi	10%	4	40
Ketertarikan pembaca	10%	4	40
Struktur kalimat	15%	4	60
Pilihan kata	10%	4	40
Tata bahasa dan aturan penulisan	15%	4	60
Penggunaan referensi	10%	4	40
Tata cara pengutipan referensi (misalnya cara APA)	5%	4	20
Total nilai	100%		400

11. Teknik Penilaian Portofolio

Teknik penilaian portofolio pada dasarnya adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai hasil karya peserta didik untuk

suatu mata pelajaran tertentu berupa kumpulan tugas, karya, prestasi akademik/non akademik dengan menggunakan tiga aspek penilaian yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian portofolio berbeda dengan pendekatan penilaian yang lain karena tidak hanya menilai hasilnya tetapi juga dengan prosesnya. Portofolio dapat dipahami sebagai kumpulan-kumpulan karya dari peserta didik yang tertata secara sistematis dan terorganisir merupakan hasil dari usaha pembelajaran yang dilakukan dari waktu ke waktu.³¹

12. Bentuk Penyajian Portofolio

Bentuk penyajian portofolio sebenarnya terdiri dari beberapa bagian, diantaranya daftar isi dokumen, isi dokumen, bandel dokumen, batasan dokumen serta catatan pendidik dan orang tua.

a. Daftar Isi Dokumen

Pada cover didepan bandel tercantum nama peserta didik yang berkaitan, daftar dokumen yang ada didalamnya seperti terlihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 5

Tgl	Jenis Evidance	Ket.
06 November 2019	Ringkasan dari beberapa bab dalam buku salah	Membuat rangkuman
10 November 2019 dan seterusnya	asuhan Menggambar Pemandangan dan	Menggambar dan

³¹Bagus Mahardika, *Ibid* h.44

	seterusnya	mewarnaiserta seterusnya
--	------------	-----------------------------

b. Isi Dokumen portofolio

Evidence yang sering disebut sebagai isi portofolio dapat berupa susunan dari tugas peserta didik seperti (photo, video, penilaian tertulis, hasil karya praktek, catatan disket atau fotocopy) dalam kurun waktu tertentu dalam satu semester atau satu tahun.

c. Bandel Dokumen

Semua dokumen peserta didik *evidence*, worksheet, maupun lembaran-lembaran informasi dan lembar kerja yang digunakan dalam proses belajar mengajar disusun ke dalam bandel dokumen portofolio. Berkas-berkas tersebut disimpan dalam suatu folder atau satu map.

d. Batasan Dokumen

Batasan dokumen diperlukan untuk memisahkan antara dokumen satu dengan dokumen lainnya, agar tersusun teratur dan sistematis sesuai bentuk penyajian portofolio. Kertas berwarna dan sebagainya dapat digunakan sebagai batasan.

e. Catatan gurudan Orang Tua

Pada setiap berkas atau dokumen yang termasuk baik seperti berupa lembar kerja, *evidence* maupun kumpulan *evidence* yang dipelajari oleh peserta didik terlebih tugas harus berikan catatan atau komentar serta tanggapan dari wali murid. Catatan

guru dan orang tua dapat ditulis secara terpisah pada kertas kecil yang ditempelkan atau disatukan pada dokumen atau juga dapat dituliskan secara langsung pada dokumen yang ada.³²

13. Jenis-jenis Penilaian Portofolio

Jika dilihat dari jumlah peserta didik, sebagai acuan penilaian portofolio ini dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu portofolio perorangan dan portofolio kelompok. Cole, Ryan and Kick berpendapat portofolio dapat dibagi menjadi dua jenis, seperti portofolio proses dan portofolio produk.

a. Portofolio Proses

Pada portofolio ini menunjukkan proses belajar dan menyajikan catatan dari perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu. Portofolio proses memperlihatkan proses belajar guna tercapainya sebuah standar kompetensi, kompetensi dasar, dan sekumpulan indikator yang sesuai dengan kurikulum, serta memperlihatkan semua hasil dari awal sampai akhir dalam kurun waktu tertentu.

Portofolio proses ini digunakan pendidik untuk membantu peserta didik dalam mengidentifikasi tujuan proses belajar mengajar, perkembangan hasil belajar dari waktu ke waktu, serta memperlihatkan pencapaian hasil belajar. strategi ini lebih menekankan pada proses peserta didik belajar, berkreasi, termasuk

³²Didi Sudrajat, "Portofolio: Sebuah Model Penilaian Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi", *Jurnal Intelegensia*, Vol. 1, No. 2, (2017), h. 5-6

mulai dari draft awal, seperti apa proses awal itu terjadi, dan tentunya sepanjang proses peserta didik dinilai. Salah satu bentuk portofolio ini adalah portofolio kerja (*working portofolio*) yaitu bentuk yang dipakai untuk meninjau perkembangan dan menilai peserta didik dalam mengelola kegiatan belajar mengajar mereka sendiri.

Berikut merupakan contoh format penilaian diri menggunakan jurnal refleksi untuk menilai keterampilan.³³

Tabel 6

Jurnal Refleksi Diri	
Mata Pelajaran: Kompetensi Dasar:	Nama Siswa: Tanggal Refleksi:
Situasi pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa saja yang terlibat dalam belajar? 2. Apa kontribusi mereka dalam pembelajaran? 	
Refleksi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan kamu dalam belajar? 2. Hal-hal apa yang bagus dan kurang bagus dalam situasi belajar? 3. Hal apa saja yang kamu pelajari? 	
Analisis: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses belajar yang kamu peroleh? 2. Dapatkah kamu mengintegrasikan teori yang dipelajari untuk pengerjaan tugas? 3. Dapatkah kamu mengembangkan kemampuan dalam situasi belajar? 	
Kesimpulan Apa kesimpulanmu dalam proses dan kemampuan belajar berdasarkan situasi belajar dan analisis yang kamu lakukan?	

³³Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Impelementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h.245

Rencana Tindakan

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindakan apa yang akan kamu lakukan jika kamu menemukan situasi yang mirip pada masa mendatang? 2. Langkah apa yang akan kamu lakukan berbasis pengetahuan dan keterampilan yang telah kamu peroleh? |
|--|

b. Portofolio Produk

Portofolio ini hanya menekankan pada kompetensi (materi) berdasarkan tugas yang diberi dalam standar kompetensi, kompetensi dasar, dan sekumpulan indikator pencapaian hasil belajar, serta hanya menunjukkan *evidence* yang paling baik, tanpa memperhatikan bagaimana seperti apa dan kapan *evidence* tersebut didapat. Contoh portofolio ini adalah portofolio tampilan (*show portfolio*) serta portofolio dokumentasi (*documentary portfolio*).

Dalam penilaian portofolio produk atau disebut juga penilaian kinerja ini dapat digunakan dan diterapkan seperti dalam memberikan materi pada peserta didik, jadi peserta didik dapat mempraktikannya dengan beragam kegiatan kinerja seperti keterampilan memanen buah-buahan, merawat tumbuhan, dan mengemas/mengolah menjadi produk yang baik serta layak dijual.

c. Portofolio Tampilan

Gabungan hasil karya peserta didik atau berkas (arsip) terseleksi yang disiapkan untuk ditampilkan pada umum disebut portofolio tampilan. Misalnya, bertanggung jawab pada suatu pekerjaan, mengadakan pameran, atau mempertahankan suatu

konsep. Bentuk portofolio ini biasa dipakai dalam (*accountability*) atau tujuan pertanggung jawaban.

d. Portofolio Dokumen

Portofolio dokumen mempersiapkan pengetahuan baik dari produk maupun proses yang dihasilkan oleh peserta didik. Model portofolio ini begitu bermanfaat bagi peserta didik dan orang tua dalam mengetahui apakah peserta didik mengalami kemajuan atau tidak, serta kelebihan dan kekurangan dalam belajar secara perorangan maupun kelompok. Beberapa indikator untuk penilaian dokumen yaitu: kelengkapan, kejelasan, akurasi informasi yang didapat, dukungan data, kebermanan data grafis, dan kualifikasi dokumen.³⁴

Contoh rubrik portofolio untuk menilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah adalah sebagai berikut:

Tabel 7

Kriteria	Sangat baik	Baik	Kurang	Tidak Kompeten
	(4)	(3)	(2)	(1)
Memahami permasalahan	Memahami masalah dengan baik secara individu	Memahami masalah secara benar dengan arahan terbatas	Memahami masalah dengan penjelasan guru	Tidak dapat memahami permasalahan
Membuat perencanaan	Merencanakan pemecahan masalah	Merencanakan pemecahan masalah secara	Merencanakan pemecahan masalah	Tidak mampu membuat perencanaanu

³⁴Bagus Mahardika, *Ibid*, h.42-43

	dengan baik secara individu	benar dengan arahan terbatas	dengan bantuan berarti dari guru dan teman	untuk menyelesaikan masalah
--	-----------------------------	------------------------------	--	-----------------------------

Kriteria	Sangat baik	Baik	Kurang	Tidak Kompeten
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menyelesaikan masalah	Menyelesaikan masalah dengan baik secara individu	Menyelesaikan masalah secara benar dengan arahan terbatas	Menyelesaikan masalah dengan bantuan berarti dari guru dan teman	Tidak dapat menyelesaikan masalah
Mengevaluasi proses dan hasil penyelesaian masalah	Mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah dengan baik secara individu	Mengevaluasi hasil pemecahan masalah secara benar dengan arahan terbatas	Mengevaluasi hasil pemecahan masalah dengan bantuan berarti dari guru dan teman	Tidak dapat melakukan evaluasi hasil penyelesaian masalah

Contoh rekapitulasi kemampuan menyelesaikan masalah selama satu semester adalah sebagai berikut

Tabel 8

Mata pelajaran:							
Nama siswa :							
Kompetensi : Menyelesaikan masalah							
No	Topik/Materi	Tanggal	Komponen yang Dinilai				Keterangan
			A	B	C	D	
	Hukum Newton						

1							
2	Usaha dan energi						

Keterangan :

A. Memahami permasalahan; B. Membuat perencanaan C. Menyelesaikan masalah; D. Evaluasi proses

Catatan guru dan catatan orang tua dapat diperoleh dengan mengisi portofolio penilaian yang dilakukan pada beberapa kegiatan belajar. Berikut ini contoh format penilaian portofolio untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 9

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia		Nama Siswa: Yoanda			
Kompetensi Dasar: Mengarang		Tanggal: 26 Februari 2020			
Indikator		Penilaian			
		Sangat kurang	Kurang	Baik	Sangat baik
Menulis karangan dengan ide cerita yang jelas dan penggunaan kalimat yang mengalir					
Menceritakan karangan di depan kelas					
Refleksi Siswa (dicapai melalui):		Catatan guru:			
	Pertolongan guru	Yoanda sangat pandai mengarang			

	Seluruh kelas	cerita dan dapat membuat teman-temannya terharu jika bercerita didepan kelas
	Kelompok kecil	
	Sendiri	
<p>Catatan Refleksi Siswa:</p> <p>Saya senang mengarang berkat bimbingan orang tua dan arahan guru. Karangan yang saya sampaikan pada minggu ini merupakan karya saya sendiri setelah menulis selama satu minggu.</p>		
<p>Komentar Orang tua</p> <p>Yoanda memang pandai bercerita dan sering menulis karangan sejak telah pandai membaca dan menulis. Kami membelikan beberapa buku cerita Yoanda dan membuat perpustakaan kecil di rumah.</p>		

14. Kelebihan dan kekurangan Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya.

Kelebihan penilaian portofolio menurut Granlound yaitu :

- Terlihat dengan jelas kemajuan peserta didik.
- Memberikan pengaruh positif dalam belajar pada penekanan hasil belajar terbaik peserta didik.
- Melakukan perbandingan pada pekerjaan sekarang dengan pekerjaan lalu untuk menumbuhkan motivasi belajar yang besar dari pada membandingkannya dengan pekerjaan orang lain.

- d. Untuk menentukan contoh pilihan terbaik dalam pekerjaan diarahkan dengan keterampilan penilaian sendiri.
- e. Adanya perbedaan individu memberikan kesempatan peserta didik bekerja sesuai perbedaan.
- f. Mampu menjadi perangkat komunikasi yang jelas dan konkret mengenai kemajuan belajar peserta didik untuk diri sendiri, orang tua, peserta didik itu sendiri dan orang lain.
- g. Mampu mendorong keaktifan siswa apabila pengembangan materi di tugaskan kepada siswa secara mandiri atau kelompok kecil
- h. Mudah dilakukan bila tersedia perpustakaan yang memadai, CD maupun internet.³⁵

Kelemahan penilaian portofolio sebagai berikut:³⁶

- a. Penggunaan portofolio tergantung pada kemampuan peserta didik dalam menyampaikan uraian secara tertulis. Selama peserta didik belum lancar berbahasa tulis Indonesia, penggunaan portofolio akan merupakan beban tambahan yang memberatkan peserta didik
- b. Penggunaan portofolio memerlukan banyak waktu dari pendidik untuk melakukan penskoran, terlebih jika dalam kelas besar
- c. Pendidik perlu waktu dan kerja keras untuk membandingkan penilaian lainnya.

³⁵Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h.179-180

³⁶Izza Aliyatul Muna, *Ibid*, h. 126

- d. Penilaian portofolio perlu perubahan sudut pandang baik dari pendidik, masyarakat dan orang tua
- e. Penilaian portofolio merupakan perumahan gaya belajar
- f. Penilaian memerlukan perubahan sistem pembelajaran

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Depdiknas pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang termasuk dalam salah satu model pembelajaran terpadu atau integrasi.³⁷ Di dalamnya terdapat berbagai mata pelajaran yang dipadukan menjadi satu tema. Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan disekolah.³⁸

Pembelajaran tematik mengintegrasikan sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran. Selain itu juga sebuah tema mengintegrasikan berbagai konsep dasar yang berkaitan. Siswa tidak belajar konsep dasar secara parsial, sehingga memberikan makna yang utuh kepada siswa seperti tercermin pada berbagai tema.³⁹

Berbagai pengertian pembelajaran tematik menurut beberapa tokoh seperti yang di kutip di dalam buku Jumanta Hamdayama yaitu sebagai berikut:

³⁷Jumanta Hamdayama, *Ibid.*, h. 182

³⁸Abd Kadir, Hanun Asrorah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Rajawali, 2015), h.1

³⁹Sri Endang Utami, "Penerapan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Paradigma*. Vol. 2, No. 1 (2015), h.2

- a. Sutarjo dan Sri Istuti Mamik (2004: 6) berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah salah satu upaya untuk mengagabungkan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap belajar, serta pemikiran yang kreatif dan inovatif dengan menggunakan tema. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka pembelajaran tematik diterapkan dengan maksud sebagai upaya untuk menyempurnakan serta meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam mengimbangi padatnya materi dalam kurikulum.

Selain itu, pembelajaran tematik juga memberi kesempatan pembelajaran terpadu yang mengutamakan pada partisipasi/keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Keikutsertaan dalam proses belajar ini dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, serta aspek proses pembelajaran.

- b. Trianto (2010:78-94), istilah pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik memberikan kemudahan dan kedalaman implementasi dalam kurikulum serta memberikan kesempatan lebih banyak pada peserta didik untuk menumbuhkan dinamika dalam pendidikan.⁴⁰

⁴⁰Jumanta Hamdayana, *Ibid.*, h. 182

- c. Mamat SB, dkk, mengemukakan pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu, dengan mengelola pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema.⁴¹

Berdasarkan pemaparan diatas, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema (subtema) dalam proses pembelajaran, yang dapat memudahkan peserta didik untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pada kegiatan belajar mengajar.

2. Prinsip Dasar yang Perlu Diperhatikan Dalam Pembelajaran Tematik

Dalam penerapan dan pelaksanaan pembelajaran tematik, ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan, diantaranya :⁴²

- a. Bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan

Proses belajar yang dilakukan perlu disusun dalam suatu format kesinambungan. Artinya, pembahasan suatu topik dikaitkan dengan keadaan yang dialami peserta didik atau pada saat peserta didik mendapatkan permasalahan dan ingin memecahkan masalah tersebut yang nyata dihadapi oleh peserta didik dalam lingkungan kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan topik yang sedang diteliti.

⁴¹Andi Prastomo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h.3

⁴²*Ibid.*, h. 182-183

- b. Agar peserta didik menemukan tema maka dirancang bentuk pembelajaran

Untuk menemukan tema pembelajaran yang nyata dan ril serta penerapannya, dalam pembelajaran tematik. Peserta didik di latih agar dapat meneukan tema-tema yang sesuai dan tepat dengan keadaan dan kondisi peserta didik bahkan yang dialami langsung oleh peserta didik.

- c. Efisiensi

Pada pembelajaran tematik ini terdapatnya nilai efisiensi, diantaranya seperti dalam segi waktu, banyak nya materi, metode dan model, serta penggunaan sumber belajar yang autentik hingga dapat mencapai ketuntasan kompetensi secara tepat.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran tematik terdiri dari beberapa macam yaitu sebagai berikut:

- a. Terpusat kepada peserta didik

Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung wajib memfokuskan peserta didik sebagai pusat aktivitas serta dapat menambah pengalaman belajar. Pengalaman belajar tersebut disajikan dalam proses pembelajaran yang mengeksplorasi dan mengembangkan fenomena alam yang terjadi disekitar kita.

- b. Menumbuhkan pengalaman secara nyata pada peserta didik

Pembelajaran lebih menyenangkan karena itu peserta didik perlu belajar dengan langsung dan mengalaminya sendiri (*direct experience*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar dalam memahami hal-hal yang bersifat abstrak. Oleh karena ini pendidik diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Tema yang dikaji dari berbagai mata pelajaran dan saling berkesinambungan maka batas mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Proses pembelajaran lebih difokuskan pada tema yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik.

d. Menyiapkan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam sebuah proses pembelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan rancangan dari beberapa mata pelajaran dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peserta didik dapat memahami rancangan tersebut secara teratur. Hal ini sangat penting untuk membantu peserta didik dalam memecahkan sebuah masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat luwes

Bersifat fleksibel dimana pembelajaran tematik mampu membuat pendidik mengaitkan bahan ajar dari beberapa mata pelajaran, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik baik pada

lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sekolah peserta didik. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan bakat peserta didik.⁴³

4. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik

Beberapa tujuan dan fungsi pembelajara tematik:

- a. Memusatkan pada satu topik/tema tertentu.
- b. Meninjau informasi dan mengembangkan beragam kemampuan pada mata pelajaran dengan tema yang sama.
- c. Penguasaan mendalam terhadap materi pelajaran agar lebih berkesan.
- d. Untuk mengembangkan kompetensi berbahasa yang baik dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- e. Meningkatkan gairah dan semangat belajar karena peserta didik dapat berkomunikasi pada situasi nyata atau konkret, misalnya bercerita, bertanya, menulis sekaligus memahami pelajaran yang lain.
- f. Materi disediakan dalam bentuk konteks tema dan subtema yang nyata dan konkret akan menumbuhkan manfaat dan arti belajar yang baik.
- g. Pendidik dapat menyingkat waktu, karena muatan mata pelajaran yang disediakan secara terpadu dapat disajikan sekaligus dan

⁴³Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 183-184

diberikan untuk 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau penyayaan.

- h. Perilaku dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan menerapkan beragam nilai kesopan santunan sesuai dengan keadaan atau situasi serta kondisi.⁴⁴

Jadi dari pernyataan diatas, fungsi dari pembelajaran tematik yaitu untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata dan bermakna bagi peserta didik.

5. Manfaat Pembelajaran Tematik

Dalam pembelajaran tematik terdapat berbagai manfaat seperti: Mengkolaborasikan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi dari mata pelajaran, akan menghemat, sebab tumpang tindih materi mampu dikurangi bahkan dihilangkan; peserta didik dapat melihat adanya keterkaitan karena materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana prasarana atau alat, bukan untuk tujuan akhir; pembelajaran menjadi sempurna sehingga peserta didik akan memperoleh arti mengenai prosedur dan materi yang utuh; dan dengan adanya

⁴⁴*Ibid*, h. 145-146

penggabungan beberapa materi maka pemahaman konsep akan semakin baik dan meningkat.⁴⁵

6. Rambu-rambu Pembelajaran Tematik

Dalam pembelajaran tematik terdapat pula rambu-rambu pembelajaran tematik yaitu hal yang harus diperhatikan pendidik adalah sebagai berikut:

- a. Tidak semua mata pelajaran harus satukan.
- b. Kemungkinan terjadinya penyatuan kompetensi dasar dalam semester.
- c. Kompetensi dasar yang tidak dapat disatukan, jangan dipaksa untuk disatukan. Kompetensi dasar yang tidak diintegrasikan dipelajari dengan caramendiri.
- d. Kompetensi dasar yang bukan tercakup pada tema tertentu wajib diajarkan dengan tema lain ataupun disajikan secara individu.
- e. Proses belajar mengajar difokuskan pada kemampuan membaca, menulis, serta berhitung dan penanaman nilai-nilai budi perkerti atau attitude.
- f. Topik atau tema yang disajikan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, minat bakat, dan lingkungan tempat tinggal.

7. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik

Ruang lingkup pada pembelajaran tematik meliputi seluruh mata pelajaran pada kelas rendah seperti I, II, dan III Sekolah Dasar

⁴⁵Muhammad Abduh dkk, "Evaluasi Pembelajaran Tematik Dilihat Dari Hasil Belajar Siswa" *Indonesian Journal of Curriculum and Education Tecnology Studies*", Vol. 1 (2014), h. 3

atau Madrasah Ibtidaiyah, yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Keterampilan, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.⁴⁶

8. Keunggulan dan Kelemahan Tematik

Pada pembelajaran tematik terdapat keunggulan dan kelemahan disetiap pembelajaran. Adapun keunggulannya sebagai berikut:

- a. Dapat meminimalisir *overlapping* dari beragam mata pelajaran, sebab mata pelajaran disediakan dalam satu komponen.
- b. Menyesuaikan proses pembelajaran terutama dalam segi waktu, karena pembelajaran tematik dilakukan secara integrasi meliputi gabungan dari beragam mata pelajaran.
- c. Peserta didik diharapkan dapat mengetahui keterkaitan yang bermakna karena isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana alat, bukan tujuan akhir belajar.
- d. Pembelajaran menjadi holistik dan menyeluruh akumulasi pengetahuan dan pengamanaan peserta didik tidak terfokuskan pada disiplin ilmu atau mata pelajaran tertentu, sehingga peserta didik akan mengetahui pengertian tentang prosedur dan materi yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain.

⁴⁶ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.259-260

- e. Kesenambungan dari berbagai mata pelajaran dapat meningkatkan pemahaman yang di kuasai oleh peserta didik.

Pada pembelajaran tematik selain mempunyai keunggulan-keunggulan terdapat pula kelemahan-kelemahan, adapun kelemahannya sebagai berikut:

- a. Pembelajaran menjadi lebih kompleks dan lebih menuntut guru untuk menguasai materi dalam penyampainnya kepada peserta didik.
- b. Persiapan yang dilakukan guru lebih lama. Guru dituntut harus lebih memperhatikan keterkaitan antara berbagai materi dengan materi yang lainnya pada beberapa mata pelajaran.
- c. Menuntut ketersediaannya alat, bahan, sarana dan prasarana untuk beberapa mata pelajaran yang dipadukan menjadi sebuah tema atau subtema.⁴⁷

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik membawa implikasi terhadap guru, peserta didik, bahan, alat dan sarana prasarana. Untuk pentingnya penanaman keagamaan, maka pada setiap pembahasan pokok materi dalam pembelajaran tematik dapat dimasukkan pembahasan mengenai nilai keislaman.

⁴⁷Kadir, Hanun Asrorah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.26-27

C. Penelitian Yang Relevan

1. Azkia Mafaza, skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Penilaian Portofolio Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Oleh Kelas Guru Kelas VI SD Negeri Golo Yogyakarta”. Dalam penulisan skripsi ini peneliti memfokuskan pada penerapan penilaian portofolio dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, mencakup isi portofolio, kriteria penilaian portofolio, format penilaian portofolio, teknik penilaian dan bentuk penyajian portofolio.
2. Ismah, Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Penilaian Portofolio Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi”. Dalam penulisan skripsi ini peneliti memfokuskan pengaruh dari model penilaian portofolio terhadap prestasi peserta didik pada pembelajaran ekonomi, adakah peningkatan prestasi peserta didik dan langkah-langkah penggunaan penilaian portofolio terhadap prestasi peserta didik pada pembelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad dkk. 2014. "Evaluasi Pembelajaran Tematik Dilihat Dari Hasil Belajar Siswa" Indonesian Journal of Curriculum and Education Tecnology Studies".
- Anugraheni, Indri. 2017. *Penggunaan Portofolio Dalam Perkuliahan Penilaian Pembelajaran*. Pendidikan Dasar PerKhasa.
- Fajar Arnie, 2005 *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamdayama, Jumanta. 2017. *Metodelogi Pengajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayah, Nurul. 2015. *Pembelajaran Tematik Integratif Disekolah Dasar*. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.
- Ifrianti, Syofnida. 2015. *Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidaiyah*. Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.
- Indrastoeti Jenny, Istiyati Siti, 2017 *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran Disekolah Dasar*, Surakarta, Jawa Tengah: UNS Press
- Kadir, Abd dan Hanun Asrohah. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Kementrian Agama RI. 'Aisyah. 2013. *Al-qur'an dan Terjemah*, Jakarta.
- Kuntarto, Eko. 2019. *Rahani Gustina, Pelaksanaan Penilaian Portofolio Di Sekolah Dasar*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar.
- Kurniawan, Asep. 2018 *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya
- Lubis, Shofia dkk. 2016. *Efektivitas Penggunaan Portofolio Pada Perkuliahan Mikrobiologi Terhadap Kemandirian dan hasil Belajar Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Biologi.
- Mahardika, Bagus. 2018. *Penerapan Metode Penilaian Berbasis Portofolio Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Elementary.
- Maolani, Rukaesih dan Cahyana Ucu. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

- Moloeng, Lexy.J.2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muna, Izza Aliyatul. 2017. *Assemen Portofolio Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains.
- Negara, Hasan Sastra. 2015.*Konsep Dasar Matematika untuk PGSD Edisi Revisi*. Lampung: CV Anugrah Utama Raharja (AURA)
- Ngalimun. 2017.*Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*, Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Nurtanto Muhammad, Sofyan Herminarto. 2015. *Implementasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Siswa di SMK*, Jurnal Pendidikan Vokasi
- Prastomo, Andi. 2019 *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rohmana, Qari Aulya, dkk. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran TSTS (Two Stay Two Stray) Dipadu Picture & Picture Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Materi Jaringan Hewan Pada Siswa Kelas XI SMA*. Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan
- Sanjaya Wina, 2015 *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: FrenadaMedia Group.
- Rusman. 2014.*Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2015.*Pembelajaran Tematik Terpadu*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Sani Ridwan Abdullah. 2018 *Pembelajaran Sainifik Untuk Impelementasi Kurikulum 201*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sudrajat Didi, 2017. *Portofolio: Sebuah Model Penilaian Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jurnal Intelegensia
- Sugiyono.2016.*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, Bandung: Alfabeta.
- _____.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*, Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Mengajar Dengan Portofolio*. Jakarta: PT. Indeks
- Sumantri, Moh Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*.Jakarta:Rajawali Pers.

Supardi. 2016. *Penilaian Auntenik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sutrisno. 2016. *Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran.

Syaifuddin, Muhammad. 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*. Tadris : Jurnal keguruan dan Ilmu Tarbiyah.

Utami, Sri Endang. 2015. *Penerapan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Paradigma.

Zulaiha, Eha. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V Di MIN 9 Bandar Lampung*, Skripsi Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan lampung.

Nurtanto Muhammad, Sofyan Herminarto. 2015. *Implementasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Siswa di SMK*, Jurnal Pendidikan Vokasi

